

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses, yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing siswa menuju kedewasaan. Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan, peran sekolah dinilai sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan masyarakat dikemudian hari. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berprestasi tinggi pula.

Usaha untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dapat dilakukan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam hal ini proses belajar di sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Proses belajar yang dilakukan siswa di sekolah inilah dapat diketahui, apakah prestasi belajar siswa tinggi atau rendah. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan atas kemajuan siswa dalam belajar. Umiarso dan Gojali (2010: 227) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang berupa kesan-kesan akibat adanya perubahan dalam diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Perubahan yang dicapai dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu.

Prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Karwati (2014: 155) “prestasi belajar merupakan kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang berubah sebagai akibat dan proses belajar peserta didik”. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Prestasi belajar merupakan tujuan dan akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan, jika belajarnya maksimal maka prestasi belajarnya juga akan baik atau sebaliknya. Ketika proses pembelajaran di sekolah guru sangat berperan dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa, hal ini terjadi apabila guru menajalankan tugasnya dengan baik sebagai seorang pengajar. Saat dirumah orang tualah yang berperan penting, karena orang tua sebagai pendidik pertama di rumah. Selain itu perhatian orang tua lah yang menjadi dorongan bagi siswa untuk rajin belajar dirumah.

Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan, untuk meraih prestasi belajar yang baik. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Hamdani (2013: 140) “secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal”. Faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa dapat berupa kondisi fisiologis (jasmani) dan psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa dapat berupa kondisi lingkungan sekitar siswa (faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah). Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa kedisiplinan sedangkan faktor dari luar (faktor lingkungan) dapat berupa fasilitas belajar siswa di rumah dan fasilitas belajar di sekolah.

Kedisiplinan siswa ketika di sekolah dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Menurut Paul Pigors dan Charles A. Myres (1977) (dalam Hidayat, 2013: 95) “bahwa disiplin itu mengacu pada ketertiban dan keteraturan”. Menurut Dunham (1984) (dalam Ehiane, O. Stanley) *Decipline help in the achievement of gols, expectation and responsibility*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa disiplin membantu dalam pencapaian tujuan, harapan dan tanggung jawab pada siswa. Tata tertib di ruang kelas penting untuk membiasakan kedisiplinan siswa terutama dalam belajar, misalnya selalu mengikuti pelajaran, tidak boleh berkelahi, tidak boleh ramai ketika pelajaran, dan juga mengerjakan semua tugas-tugas pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada kenyataannya di lapangan, kedisiplinan belajar siswa masih kurang sebagian siswa kelas tinggi di SD Negeri Gumpang 01 Kartasura masih banyak yang kurang disiplin ketika pembelajaran di kelas. Siswa kelas tinggi masih ada yang ramai ketika pelajaran di kelas, tidak memperhatikan pelajaran, menyandarkan kepala di meja dan juga masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas pelajaran.

Walaupun sudah ada tata tertib sekolah dan juga tata tertib ketika pelajaran di kelas tetapi sebagian besar siswa masih ada yang melanggar kedisiplinan, sehingga kedisiplinan belajar siswa pun masih kurang dan membuat prestasi belajar siswa tidak maksimal. Selain itu, sebagian besar siswa kelas tinggi sudah memiliki kedisiplinan yang baik. Hal itu terlihat ketika pagi siswa sampai disekolah sebelum pukul 07.00, tidak ramai ketika jam pelajaran, dan juga menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Tata tertib yang ada di sekolah sangat membantu mewujudkan kedisiplinan siswa. Siswa akan lebih disiplin ketika ada peraturan-peraturan yang harus ditaati. Berdasarkan pengamatan di dalam kelas sudah terdapat tata tertib yang di pasang didinding kelas dengan adanya tata tertib di kelas siswa dapat membancanya ketika di dalam kelas sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih disiplin.

Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik juga memiliki antusias yang tinggi ketika pembelajaran di kelas, hal itu terlihat ketika guru menyampaikan materi banyak siswa yang memperhatikan dan ketika guru memberikan tugas rumah siswa pun juga mengerjakannya. Selain itu siswa juga aktif menyampaikan pendapatnya ketika ada pertanyaan dari guru. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor penyebab lain yang membuat prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura kurang memuaskan adalah fasilitas belajar. Sebagian siswa kelas atas belum memiliki fasilitas belajar yang lengkap, hal ini terlihat ketika pembelajaran dikelas siswa masih ada yang meminjam alat tulis kepada temannya. Menurut Musbikin (2009: 149) “sarana atau fasilitas belajar merupakan media yang mutlak yang dapat mendukung minat belajar”. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas tinggi, guru mengungkapkan bahwa sebenarnya fasilitas belajar yang ada di SD Negeri Gumpang 01 sudah cukup lengkap, namun guru belum menggunakan fasilitas yang tersedia secara maksimal karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran. Guru terkadang juga menggunakan alat peraga ketika pembelajaran tergantung dengan materi pelajaran yang disampaikan. Fasilitas

belajar yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap seperti alat peraga pembelajaran, ruang perpustakaan, ruang belajar yang cukup. Fasilitas belajar yang lengkap di sekolah sangat menunjang proses belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa maksimal. Sebagian besar siswa kelas tinggi sudah memiliki fasilitas belajar yang lengkap. Hal ini terlihat ketika pembelajaran sudah banyak siswa yang mandiri tanpa meminjam alat tulis kepada temannya.

Siswa yang mendapatkan fasilitas belajar yang lengkap dan didukung dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal maka prestasi belajar siswa akan lebih baik. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa sudah mendapatkan fasilitas belajar yang lengkap dari orang tuanya. Berbeda dengan siswa yang memiliki fasilitas belajar yang kurang lengkap, hal tersebut dapat mengganggu aktivitas belajar siswa dan akan mengurangi semangat belajar siswa dan akibatnya prestasi belajar siswa tidak dapat maksimal bahkan dapat turun. Selain fasilitas belajar yang ada di sekolah, fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua juga sangat menunjang proses belajar siswa. Fasilitas belajar di rumah juga menjadi salah satu faktor yang menunjang semangat belajar siswa ketika belajar di rumah. Ruang belajar yang nyaman, alat belajar yang lengkap akan sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan realita tersebut maka penelitian berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa dalam belajar kurang sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Fasilitas belajar yang kurang lengkap sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Kedisiplinan dan fasilitas belajar kurang sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan

kedisiplinan dalam penelitian ini dibatasi pada kedisiplinan siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran di kelas dan di rumah.

2. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar dapat berupa sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. yang menjadi fokus dalam fasilitas belajar ini adalah tersedianya tempat dan ruang belajar yang memadai, alat pelajaran, serta media belajar.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar pada penelitian ini terbatas pada prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester gasal pada siswa kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) SD Negeri Gumpang 01 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan tentang kedisiplinan dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa, serta menjadi sumber bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar yang ada di sekolah dengan semaksimal mungkin sehingga prestasi belajar siswa pun maksimal.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah dengan semaksimal mungkin sehingga prestasi belajar siswa pun juga maksimal dan memuaskan.

c. Bagi orang tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk memperhatikan kedisiplinan belajar siswa ketika di rumah dan juga menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan sehingga prestasi belajar siswa dapat maksimal.